

## RINGKASAN

**Efektivitas Pupuk Organik Cair Urin Sapi Terhadap Pertumbuhan Dan Produksi Tanaman Kubis Bunga (*Brassica oleracea var. botrytis*)**, Ike Anggi Fitrianda, NIM A31170915, Tahun 2020, hlm, Produksi Pertanian, Politeknik Negeri Jember, Ir. Niniek Wihartiningsih, MP (Pembimbing).

Kubis bunga (*Brassica oleraceae var. Botryti L*) termasuk salah satu sayuran dataran tinggi dan mempunyai cita rasa yang unik serta mengandung gizi yang penting untuk kebutuhan manusia. Kubis bunga merupakan sayuran yang dikonsumsi dalam bentuk massa bunganya atau disebut *churd*.

Bahan organik yang dapat dimanfaatkan sebagai pupuk organik cair adalah urin sapi yang difermentasi dengan mikro organisme, dapat disebut sebagai Biourine. Manfaat dari pupuk organik cair urin sapi fermentasi diantaranya dapat meningkatkan pembentukan klorofil pada daun, meningkatkan kemampuan tanaman dalam berfotosintesis, meningkatkan penyerapan nitrogen dan udara, meningkatkan vigor tanaman agar tanaman dapat tumbuh secara kokoh, dapat meningkatkan daya tahan tanaman terhadap patogen penyebab penyakit dan kekeringan.

Tujuan Penelitian ini untuk mengetahui efektivitas POC urin sapi terhadap pertumbuhan dan produksi tanaman kubis bunga (*Brassica oleracea var. botrytis*) dan untuk mengetahui kelayakan usaha tani.

Budidaya dilaksanakan pada bulan Juli sampai dengan September 2019 dilahan yang terletak di Jambuhan, Sumbersari, Kabupaten Jember, Provinsi Jawa timur. . Budidaya dilakukan dengan cara membagi luasan lahan menjadi 2 bagian yakni luasan 100m<sup>2</sup> dengan mengaplikasikan perlakuan POC urin sapi dan pada lahan luasan 100m<sup>2</sup> tidak diaplikasikan poc urin sapi (kontrol). Sampel tanaman yang diambil adalah 35 tanaman per perlakuan. Data yang diperoleh di uji menggunakan uji-t dan analisis usaha tani.

Pemberian POC urin sapi memiliki pengaruh terhadap hasil tanaman kubis bunga (*Brassica oleracea var. botrytis*). Pemberian POC urin sapi memberikan hasil yang berbeda sangat nyata terhadap parameter tinggi tanaman umur 14 Hst, 21 Hst dan 28 Hst, jumlah daun umur 14 Hst, 21 Hst dan 28 Hst, diameter bunga, berat bunga beserta daunnya per sampel. Pada parameter berat kubis bunga per bedeng POC urin sapi memberikan hasil yang berbeda sangat nyata. Budidaya kubis bunga dengan pemberian POC urin sapi tidak layak untuk dilakukan budidaya, karena hasil produksi budidaya kubis bunga per luasan 100 m<sup>2</sup> sebanyak 13,5 kg dengan biaya produksi Rp 1.145.355 sehingga diperoleh R/C ratio < 1, yaitu 0,05 dengan keuntungan sebesar – Rp 1.077.855 dalam sekali budidaya per luasan 100 m<sup>2</sup>.